BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 31 responden anak penderita diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa kadar glukosa pada anak penderita diabetes :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar anak (67,7%) tetap memiliki kadar glukosa darah dalam batas normal, meskipun terdapat riwayat diabetes melitus dalam keluarga. Sementara itu, sebanyak 32,3% anak lainnya tercatat memiliki kadar glukosa darah yang tidak normal. Abnormal.
2. Rata-rata usia responden adalah 33,6 tahun dengan usia termuda 20 tahun dan tertua 49 tahun.
3. Sebagian besar responden adalah perempuan sebanyak 24 orang (77,4%), sedangkan sebagian kecil laki-laki sebanyak 7 orang (22,6%).
4. Sebagian besar responden memiliki IMT kategori normal (41,9%), hampir sebagian overweight (35,5%), sebagian kecil obesitas (19,4%), dan kurus (3,2%).

B. SARAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, peneliti memberikan saran kepada semua pihak yang terkait, antara lain:

1. **Bagi Tenaga Kesehatan**

   Diharapkan dapat melaksanakan pemeriksaan skrining secara rutin pada anak-anak yang memiliki riwayat keluarga penderita diabetes melitus, sehingga kadar glukosa darah abnormal dapat terdeteksi sejak dini. Selain itu, tenaga kesehatan juga berperan penting dalam memberikan edukasi mengenai penerapan gaya hidup sehat serta upaya menjaga dan mengendalikan berat badan anak.

2. **Bagi Pasien dan Keluarga**

   Diharankan untuk memperhatikan pola makan sehat, kurangi konsumsi makanan dan minuman manis secara berlebihan, serta, melakukan pengecekan kadar glukosa darah secara berkala untuk mencegah komplikasi jangka panjang dan rutin melakukan aktivitas fisik

3. **Bagi Institusi Pendidikan Kesehatan**

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau data pendukung untuk penelitian sejenis dan pengembangan kebijakan intervensi di bidang pencegahan diabetes pada anak.

4. **Bagi Peneliti Lain**

   Diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar dan sebagai bahan sumber bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu